An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026, 1 - 12

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA KECIL

Arie Bastian Hadinata[1], Devi Yolanda Putri[2], Sindy Claudia Harahap[3], Fakhra Kaila[4], Siti Habibah[5]

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: ariebastianhadinatas@gmail.com[1], deviyolandaputri4@gmail.com[2], sindiclaudiaharahap59@gmail.com[3], fakhrakaila61@gmail.com[4], habibahsiti592@gmail.com[5]

Abstrak

Small businesses are one of the important sectors in the community's economy because they are able to create employment opportunities and improve welfare. The success of small businesses is influenced not only by external factors such as market conditions and competition, but also by internal factors that originate from within the business itself. This study aims to identify the internal factors that influence the success of small businesses. The method used in this study is a literature review by examining various relevant sources related to the development of small businesses.

The results of the study show that there are several internal factors that play an important role in the success of small businesses, namely the managerial ability of business owners, the quality of human resources, financial management, product innovation, as well as the motivation and commitment of entrepreneurs. The owner's ability to plan, organize, and control the business becomes the main determinant in maintaining business sustainability. In addition, good financial management helps small businesses avoid losses and improve operational efficiency. Product innovation is also an important factor in maintaining competitiveness amid changing consumer needs. Therefore, the success of small businesses is strongly influenced by the internal ability of business owners to manage and develop their businesses sustainably.

***Keywords**: internal factors, business success, small business, business management.*

An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026, 1 - 12

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Abstrak

Usaha kecil merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian masyarakat karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan. Keberhasilan usaha kecil tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan persaingan, tetapi juga oleh faktor internal yang berasal dari dalam usaha itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan mengenai perkembangan usaha kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan usaha kecil, yaitu kemampuan manajerial pemilik usaha, kualitas sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, inovasi produk, serta motivasi dan komitmen pelaku usaha. Kemampuan pemilik dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan usaha menjadi penentu utama dalam menjaga keberlangsungan usaha. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik membantu usaha kecil dalam menghindari kerugian dan meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi produk juga menjadi faktor penting untuk mempertahankan daya saing di tengah perubahan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, keberhasilan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh kemampuan internal pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Kata kunci: faktor internal, keberhasilan usaha, usaha kecil, manajemen usaha.

Pendahuluan

Usaha kecil memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Keberadaan usaha kecil tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya, tetapi juga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dalam kondisi perekonomian yang terus

berkembang, usaha kecil sering kali menjadi penopang utama dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama pada tingkat lokal. Oleh karena itu, keberhasilan usaha kecil menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar usaha tersebut dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Keberhasilan suatu usaha kecil tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Secara umum, faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha dapat dibedakan menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi kondisi pasar, persaingan usaha, kebijakan pemerintah, serta perubahan teknologi. Sementara itu, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam usaha itu sendiri, seperti kemampuan pemilik usaha, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, dan komitmen dalam menjalankan usaha. Faktor internal sering kali menjadi penentu utama karena berhubungan langsung dengan bagaimana suatu usaha dikelola.

Dalam praktiknya, banyak usaha kecil mengalami kegagalan bukan semata-mata karena persaingan yang ketat, tetapi karena lemahnya pengelolaan internal. Kurangnya kemampuan manajerial, pencatatan keuangan yang tidak teratur, serta rendahnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar dapat menghambat perkembangan usaha. Sebaliknya, usaha kecil yang memiliki pengelolaan internal yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu usaha kecil.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk memahami berbagai faktor internal yang memengaruhi keberhasilan usaha kecil. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pelaku usaha kecil dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usahanya. Dengan demikian, penelitian mengenai faktor internal yang memengaruhi keberhasilan usaha kecil menjadi relevan untuk dikaji guna memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha kecil yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai faktor internal yang memengaruhi keberhasilan usaha kecil berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen lain yang berkaitan dengan usaha kecil dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder tersebut berasal dari literatur yang membahas manajemen usaha kecil, kewirausahaan, pengelolaan sumber daya manusia, inovasi usaha, dan pengelolaan keuangan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas penulis, serta keterbaruan informasi agar hasil penelitian memiliki dasar yang kuat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan membaca, mencatat, dan mengidentifikasi informasi penting dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan faktor internal keberhasilan usaha kecil, seperti kemampuan manajerial, motivasi pemilik usaha, pengelolaan modal, kualitas produk, dan strategi pemasaran internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. FAKTOR INTERNAL DALAM USAHA

Faktor internal merupakan unsur-unsur yang berasal dari dalam suatu usaha yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan maupun kegagalan usaha tersebut. Faktor ini mencakup kemampuan pemilik dalam mengelola usaha, kualitas sumber daya manusia, pengelolaan modal, sistem operasional, serta kemampuan dalam melakukan inovasi. Berbeda dengan faktor eksternal yang berasal dari luar seperti persaingan pasar dan kondisi ekonomi, faktor

internal lebih mudah dikendalikan oleh pelaku usaha karena berada dalam ruang lingkup usaha itu sendiri. Oleh karena itu, faktor internal sering dianggap sebagai fondasi utama dalam menentukan arah perkembangan suatu usaha kecil.

Dalam usaha kecil, faktor internal sangat penting karena sebagian besar kegiatan usaha dijalankan langsung oleh pemilik usaha. Pemilik tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pengelola keuangan, pemasaran, dan pelayanan. Kemampuan pemilik dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut sangat menentukan stabilitas usaha. Apabila pemilik memiliki kemampuan manajemen yang baik, maka usaha akan lebih mudah berkembang karena setiap sumber daya dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Sebaliknya, kelemahan dalam pengelolaan internal dapat menyebabkan usaha mengalami hambatan bahkan kegagalan.

Selain kemampuan manajerial, faktor internal juga berkaitan dengan sumber daya manusia yang terlibat dalam usaha. Karyawan yang memiliki keterampilan, disiplin, dan tanggung jawab akan memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas usaha. Dalam usaha kecil, hubungan antara pemilik dan karyawan biasanya lebih dekat sehingga komunikasi yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kondisi tersebut akan meningkatkan semangat kerja dan berdampak pada kualitas produk maupun pelayanan yang diberikan kepada konsumen.

Pengelolaan keuangan juga menjadi bagian penting dari faktor internal. Banyak usaha kecil mengalami kesulitan karena tidak memiliki pencatatan keuangan yang jelas. Keuangan usaha yang bercampur dengan kebutuhan pribadi sering menimbulkan masalah dalam pengendalian modal. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengetahui pemasukan, pengeluaran, laba, serta kebutuhan pengembangan usaha. Hal ini membantu pemilik dalam mengambil keputusan yang lebih tepat untuk menjaga keberlangsungan usaha. Suryana. (2021).

2. KEBERHASILAN USAHA

Keberhasilan usaha merupakan kondisi ketika suatu usaha mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan, baik dalam bentuk keuntungan finansial,

pertumbuhan usaha, maupun keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dalam usaha kecil, keberhasilan tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuan usaha dalam mempertahankan pelanggan, meningkatkan kualitas produk, dan menghadapi persaingan pasar. Keberhasilan usaha menjadi gambaran bahwa usaha tersebut dikelola dengan baik sehingga mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi.

Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya tersebut meliputi modal, tenaga kerja, waktu, dan keterampilan. Pemilik usaha yang mampu mengelola sumber daya secara efektif akan lebih mudah mencapai target usaha yang telah ditetapkan. Selain itu, keberhasilan usaha juga terlihat dari kemampuan pelaku usaha dalam membaca peluang pasar serta menyesuaikan produk atau jasa dengan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, usaha dapat terus berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis.

Salah satu indikator keberhasilan usaha adalah meningkatnya penjualan secara berkelanjutan. Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan mampu diterima oleh masyarakat. Selain itu, kepuasan pelanggan juga menjadi ukuran penting karena pelanggan yang puas cenderung melakukan pembelian ulang dan merekomendasikan usaha kepada orang lain. Dalam usaha kecil, hubungan yang baik dengan pelanggan sering menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan karena dapat menciptakan loyalitas konsumen.

Keberhasilan usaha juga ditentukan oleh kemampuan pemilik dalam menghadapi tantangan. Dalam menjalankan usaha, berbagai hambatan seperti persaingan, perubahan harga bahan baku, dan perubahan selera konsumen dapat muncul sewaktu-waktu. Pelaku usaha yang memiliki ketekunan, kreativitas, dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat akan lebih mudah mengatasi hambatan tersebut. Sikap pantang menyerah menjadi nilai penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, terutama bagi usaha kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Dengan demikian, keberhasilan usaha bukan hanya hasil dari keuntungan semata, tetapi juga merupakan hasil dari proses pengelolaan usaha yang baik, hubungan yang harmonis dengan pelanggan, serta kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan diri dengan perubahan. Semakin baik kemampuan pemilik dalam menjalankan usaha, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan. Kasmir. (2020).

3. USAHA KECIL

Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok dengan skala modal yang terbatas dan jumlah tenaga kerja yang relatif sedikit. Dalam perekonomian nasional, usaha kecil memiliki peran penting karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi penggerak ekonomi di tingkat lokal. Keberadaan usaha kecil juga membantu pemerataan ekonomi karena dapat berkembang tidak hanya di kota besar, tetapi juga di daerah pedesaan. Menurut Tambunan, usaha kecil menjadi bagian penting dalam struktur ekonomi karena memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi pasar.

Usaha kecil biasanya tumbuh dari inisiatif individu yang melihat peluang di lingkungan sekitarnya. Bentuk usaha kecil sangat beragam, seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, jasa, hingga produksi rumah tangga. Meskipun memiliki skala yang kecil, usaha ini mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat. Banyak usaha besar pada awalnya berkembang dari usaha kecil yang dikelola secara sederhana, kemudian mengalami peningkatan melalui pengelolaan yang baik dan inovasi yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, usaha kecil sering dipandang sebagai dasar pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara.

Salah satu ciri utama usaha kecil adalah keterbatasan sumber daya. Keterbatasan tersebut dapat berupa modal, teknologi, maupun akses terhadap pasar yang lebih luas. Pemilik usaha kecil sering kali menjalankan beberapa peran sekaligus, seperti sebagai pengelola, pemasar, dan pencatat keuangan. Kondisi ini menuntut pemilik usaha memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur seluruh aktivitas usaha agar tetap berjalan dengan efektif. Apabila tidak

dikelola dengan baik, keterbatasan tersebut dapat menjadi hambatan bagi perkembangan usaha. Tambunan. (2020).

4.MANAJEMEN USAHA

Manajemen usaha memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan usaha kecil karena menjadi dasar dalam mengatur seluruh aktivitas usaha secara terarah. Dalam praktiknya, banyak usaha kecil yang mengalami kesulitan berkembang bukan karena kurangnya peluang pasar, tetapi karena lemahnya pengelolaan internal usaha. Pelaku usaha sering menjalankan bisnis secara sederhana tanpa perencanaan yang jelas, sehingga kegiatan operasional hanya berjalan berdasarkan kebiasaan sehari-hari. Kondisi tersebut menyebabkan usaha sulit bertahan ketika menghadapi persaingan maupun perubahan kebutuhan konsumen. Menurut Hery, manajemen usaha yang baik mampu membantu pelaku usaha mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga tujuan usaha dapat dicapai dengan lebih efektif.

Dalam usaha kecil, fungsi manajemen tidak hanya berkaitan dengan perencanaan, tetapi juga menyangkut pengendalian usaha secara menyeluruh. Pemilik usaha yang mampu merencanakan target penjualan, mengatur modal, serta menentukan strategi pemasaran biasanya memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keberhasilan. Sebaliknya, usaha yang dijalankan tanpa sistem manajemen yang terstruktur cenderung mengalami hambatan, seperti pemborosan biaya, kesalahan produksi, dan ketidakstabilan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen usaha bukan sekadar teori, tetapi menjadi kebutuhan nyata dalam menjaga keberlangsungan usaha kecil.

Selain itu, manajemen usaha berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja. Pengaturan tugas yang jelas, pencatatan keuangan yang tertib, dan pengawasan terhadap kualitas produk dapat meningkatkan produktivitas usaha. Pada usaha kecil, efisiensi sangat penting karena keterbatasan modal menuntut pelaku usaha menggunakan sumber daya secara maksimal. Ketika pemilik usaha mampu menerapkan manajemen yang baik, maka usaha dapat berjalan lebih stabil dan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih konsisten. Dengan demikian,

manajemen usaha berfungsi sebagai alat untuk mengurangi risiko kerugian yang sering terjadi pada usaha kecil.

Manajemen usaha juga berhubungan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan. Dalam menjalankan usaha, pemilik sering dihadapkan pada berbagai persoalan seperti perubahan harga bahan baku, menurunnya daya beli konsumen, dan munculnya pesaing baru. Keputusan yang diambil secara cepat dan tepat sangat menentukan perkembangan usaha. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan manajerial biasanya lebih mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi yang berubah. Hal ini membuktikan bahwa manajemen usaha berperan penting dalam membangun daya tahan usaha kecil di tengah ketidakpastian ekonomi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen usaha bukan hanya sebagai pelengkap dalam kegiatan bisnis, tetapi menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan usaha kecil. Manajemen yang baik mampu membantu pelaku usaha dalam mengatur sumber daya, meningkatkan efisiensi, dan mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penguatan kemampuan manajemen perlu menjadi perhatian utama bagi pelaku usaha kecil agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan. Hery. (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan usaha kecil. Faktor-faktor seperti kemampuan manajemen, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, serta kemampuan melakukan inovasi menjadi unsur utama yang menentukan perkembangan usaha. Faktor internal tersebut dapat dikendalikan langsung oleh pelaku usaha sehingga menjadi kekuatan utama dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan.

Keberhasilan usaha kecil tidak hanya ditentukan oleh kondisi eksternal, tetapi juga oleh kemampuan pemilik usaha dalam mengelola seluruh sumber daya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pelaku usaha kecil perlu

memperkuat faktor internal agar usaha yang dijalankan mampu bertahan, berkembang, dan mencapai keberhasilan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Hery. *Kewirausahaan*. Jakarta: Grasindo, 2021.

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.

Suryana. *Kewirausahaan*: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat, 2021.

Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2020.